

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang seberapa jauh hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar Kearsipan di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat yang beralamatkan di Jalan Harapan Jaya 9/5A, Cempaka Baru, Jakarta Pusat. Tempat ini dipilih karena terdapat siswa yang hasil belajarnya masih rendah pada pelajaran Kearsipan, hal ini berdasarkan hasil tes peneliti dan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa-siswi Jurusan Administrasi Perkantoran Kelas X AP 1 dan X AP 2.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, yaitu bulan April sampai dengan bulan Juni 2014. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa selama waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian, karena peneliti tidak lagi disibukkan oleh jadwal perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁷⁴. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga sebagai variabel X dengan hasil belajar sebagai variabel Y. Alasan peneliti menggunakan pendekatan korelasional adalah, untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar dan apabila ada, untuk mengetahui seberapa erat dan berartinya kaitan tersebut.

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberi arah serta gambaran hubungan dua variabel penelitian yaitu lingkungan keluarga sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

Tabel III.1

Konstelasi Hubungan Antara Variabel X dan Y

Lingkungan Keluarga	Hasil belajar
X	—————→ Y
Variabel Bebas	Variabel Terikat

Keterangan:

X : Variabel bebas yaitu lingkungan keluarga

Y : Variabel terikat yaitu hasil belajar

—————→ : Arah hubungan

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: ALFABETA, 2007), p.1

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: ojek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁷⁵. Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem, prosedur, dan lainnya. Objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AP SMKN 44 Jakarta Pusat yang terdiri dari 2 kelas yakni berjumlah 70 siswa.

Pengambilan sampel merupakan pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi dimaksud⁷⁷. Pengambilan sampel sebanyak 58 siswa pada taraf kesalahan 5% sesuai tabel Isaac dan Michael⁷⁸. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah gambaran kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi pelajaran yang diterima

⁷⁵ *Ibid.*, p.90.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p.117

⁷⁷ *Ibid.*, p.120

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), p.128

dan terjadinya perubahan yang nyata menyangkut kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang didapat di sekolah dengan penilaian dalam bentuk skor nilai yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu sesuai program yang ada.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah gambaran kemampuan yang dimiliki siswa terhadap penguasaan mata pelajaran Kearsipan. Hasil belajar siswa merupakan data sekunder yang datanya diambil dari nilai ulangan mata pelajaran Kearsipan yang diberikan guru yakni kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik meliputi pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan.

2. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Dari berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan suatu tempat dimana anak berinteraksi sosial untuk pertama kalinya dengan orangtua, tempat mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak serta pembentukan kepribadian anak sekaligus lembaga pendidikan informal yang pertama dan utama untuk anak yang melibatkan dua faktor yaitu faktor psikologis dan fisik.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga adalah total skor yang diukur dengan menggunakan instrumen yang tercermin melalui indikator-indikator. Indikator yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini adalah faktor

psikologis seperti hubungan yang harmonis, perhatian, penuh kasih sayang, bimbingan, suasana rumah, ekonomi keluarga, perlakuan orangtua, rasa aman dan faktor fisik seperti peralatan dan ruang belajar. Lingkungan keluarga diukur untuk memperoleh data yang diambil melalui penyebaran kuesioner model skala *Likert*.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur lingkungan keluarga, merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel lingkungan keluarga. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel lingkungan keluarga.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Indikator	Sub Indikator	No Butir Uji Coba	Drop	Valid	No. Butir Final
Faktor Psikologis	Hubungan yang harmonis	34, 45		34, 35	28, 29
	Perhatian	1, 5, 6, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 23, 25, 29, 30, 36, 38, 40	15, 36, 38	1, 5, 6, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 23, 25, 29, 30, 40	1, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 21, 23, 24, 31
	Penuh Kasih sayang	22		22	18
	Bimbingan	2, 3, 4, 18, 19, 31, 39	18, 39	2, 3, 4, 19, 31	2, 3, 4, 15, 25

	Suasana rumah	26, 27, 32	27	26, 32	22, 26
	Ekonomi keluarga	24, 33, 35		24, 33, 35	20, 27, 29
	Rasa aman	20, 21, 28	28	20, 21	16, 17
Faktor Fisik	Peralatan dan ruang belajar	7, 8, 9, 10	7, 10	8, 9	7, 8

d. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga

Proses pengembangan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel lingkungan keluarga.

Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel lingkungan keluarga sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Setelah disetujui selanjutnya adalah instrumen itu diujicobakan kepada 30 responden yaitu siswa SMK Negeri 48 Jakarta Timur. Sampel diujicobakan secara acak sederhana.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_{it}x_{jt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

X = Deviasi skor dari X

x_t = Deviasi skor dari X_t

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians Skor Butir

S_t^2 = Varians Skor Total

Dari hasil perhitungannya, maka akan diketahui tingkat reliabilitasnya. Dengan demikian, instrumen tersebut yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lingkungan keluarga.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Kemudian baru dilakukan uji hipotesis penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:⁷⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁸⁰

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dengan ketentuan:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

⁷⁹Sudjana, *Metoda Statistik*. (Bandung :PT Tarsito, 2005), p. 312.

⁸⁰*Ibid*, p. 383.

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan Uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 = Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 = Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

H_0 = diterima jika $L_o < L_t$

H_1 = ditolak jika $L_o > L_t$

Populasi berdistribusi normal jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : $\beta = 0$ (regresi tidak berarti)

H_1 : $\beta \neq 0$ (regresi berarti)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terima H_1 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

H_1 : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Langkah perhitungan uji keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel Anava seperti yang digambarkan berikut ini.

Tabel III.3

Tabel Anava

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_o)	F_{tabel} (F_t)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi

					berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo > Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:⁸¹

⁸¹*Ibid*, p. 377

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

H_0 : $\beta = 0$

H_i : $\beta \neq 0$

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Terima H_i , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara variabel X dan variabel Y jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$ = Koefisien Korelasi *Product Moment*